

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. RSUD Kabupaten Brebes memiliki 3 petugas filing yang tidak mengetahui isi protap dan kebijakan tentang sistem penyimpanan, sistem penomoran dan sistem penjajaran dan dari 2 orang petugas tersebut terdapat petugas yang tidak mengetahui arti dari *misfile*, sehingga dapat memicu terjadinya *missfile* pada filing rawat inap.
2. RSUD Kabupaten Brebes dalam melaksanakan fungsi dan tugas sebagai petugas filing sudah berpedoman pada kebijakan sistem penyimpanan.
3. RSUD Kabupaten Brebes dalam melaksanakan fungsi dan tugas sebagai petugas filing sudah berpedoman pada kebijakan sistem penomoran.
4. RSUD Kabupaten Brebes dalam melaksanakan fungsi dan tugas sebagai petugas filing sudah berpedoman pada kebijakan sistem penjajaran.
5. RSUD Kabupaten Brebes belum memiliki protap yang mengatur sistem penjajaran defiling rawat inap namun dalam kebijakan sudah ada dan isi protap yang digunakan sebagai pedoman masih belum sesuai dengan kenyataannya yaitu pada protap menggunakan tracer tetapi pada kenyataannya tracer tidak digunakan.

6. Bahan map folder terbuat dari kertas karton berwarna hijau yang disimpan kedalam rak file dengan posisi portrait dan DRM diikat dengan tali raphia agar tidak jatuh karena melihat dari bahan map folder yang sangat tipis. Di filing RSUD Kabupaten Brebes sarana yang digunakan hanya rak, map folder dan bon pinjam, sedangkan kode warna dan tracer belum digunakan.
7. RSUD Kabupaten Brebes dalam melaksanakan pengendalian filing sudah berpedoman pada protap yang ada.

B. SARAN

1. Memberikan pelatihan tentang management pengarsipan dan pengelolaan filing bagi petugas filing rawat inap.
2. Mensosialisasikan isi protap kepada seluruh petugas rekam medis khususnya petugas bagian filing.
3. Map folder diganti dengan bahan kertas yang lebih tebal atau diganti dengan bahan plastik yang lebih tahan lama dan mudah untuk disimpan.
4. Map folder pada DRM pasien rawat inap diberikan kode warna, sehingga akan mempermudah petugas dalam mengetahui letak setiap nomor yang disimpan pada saat penyimpanan DRM dan pencarian DRM saat dibutuhkan, dan dapat mengendalikan terjadinya missfile.
5. Filing rawat inap supaya tetap menggunakan tracer agar dapat meminimalisir terjadinya missfile, dan dapat mempermudah petugas saat melacak DRM yang keluar pada saat dibutuhkan.
6. Membuat protap tentang sistem penjajaran pada DRM rawat inap.